



Peristiwa SO 1 Maret 'Terjadi' Lagi

YOGYA (KR) - Asap mengepul, raungan sirine dan beberapa kali letusan serta ledakan, penuh halaman parkir Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Minggu (5/3). Pagi itu berlangsung drama kolosal peristiwa heroik Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 persembahkan Paguyuban Wehrkreise III Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Komunitas Djokjakarta 1945. Drama kolosal tersebut mendapat dukungan berbagai pihak, seperti Dinas Kebudayaan, Museum Benteng Vredeburg, Kodam IV Diponegoro, Korem 072 Pamungkas, Lanud Adisutjipto.

Para pelaku kegiatan itu sekitar 250 orang dari berbagai kota di Indonesia, selain dari Yogyakarta juga dari Surabaya, Bandung, Jakarta, Semarang, Malang, Medan, Temanggung, Magelang dan sebagainya, kata penanggungjawab Drama Kolosal Eko Isdianto usai pertunjukan. Para pendukung itu adalah penggiat sejarah. Drama kolosal tersebut rutin digelar pada peringatan SO 1 Maret 1949 sejak tahun 2014.

Menurut Eko, pertunjukan didukung Korem 072/Pamungkas berupa senapan LE, kemudian panzerintai Fortijinx dari Kodam III Siliwangi dan dua pesawat microlight dari Lanud Adisutjipto. Penggambaran suasana seperti tahun 1949 saat peristiwa SO 1 Maret 1949 berlangsung.

Cerita diawali dari saat Belanda datang menyerbu dan menduduki Yogyakarta yang waktu itu menjadi ibukota Republik Indonesia. Perhitungan Belanda dengan didudukinya Yogyakarta, berarti RI sudah habis. Melihat hal itu, Sultan Hamengku Buwono IX kemudian membuat strategi. Memerintahkan Letkol Suharto melakukan serangan umum di siang hari untuk membuktikan kepada dunia internasional bahwa RI masih ada.

Serangan dilakukan di tempat strategis seperti Malioboro dan Benteng Vredeburg. Sebagai aba-aba memulai serangan adalah sirine yang dibunyikan Belanda sebagai tanda berakhirnya jam malam pukul 06.00. TNI berhasil masuk dan menguasai Yogyakarta.

(War)-a



KR-Yudha Priambodo

Anggota Komunitas Penggerak Sejarah memvisualisasikan peristiwa Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 di halaman Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Minggu (5/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005